Lampiran 3

LAPORAN OBSERVASI

Waktu : Senin, 24 Juni 2019

Pukul : 05.10-05.45 WIB

Tempat : Mushola Al Hasanah

Informan : Ustadz Malthuf sebagai pengajar

Pada hari ini peneliti melakukan observasi secara langsung, pembelajaran dimulai pukul 05.10 di Mushola Al-Hasanah, santri yang hadir 43. Pada tahapan awal ustadz memulai pembelajaran dengan tawasul . Lalu ustadz menanyakan kepada santri kemarin sampe bab apa kemudian dijawab oleh santri sampai materi waktu makhruh sholat.

Di kegiatan inti selanjutnya ustadz membaca dan menterjemahkan materi mengenai sholat jamaah وصلاة لجمعة (فصل**)** ustadz menjelaskan kata demi kata setelah selesai memaknai ustadz kemudian menjelaskan tentang ada lima shalat sunah berjamaah diantaranya shalat hari raya idul fitri dan idul adha, sholat gerhana dan sholat istisqo. Sholat jamaah dalam sholat fardhu selain sholat jumat hukumnya sunah muakad. Wajib bagi makmum mengikuti imam meskipun tidak mengenalinya. Apabila menentukan imam ternyata imanya salah maka sholatnya batal, umpamanya niat sholat mengikuti kang deri dan ternyata imamnya kang anam maka sholatnya batal. Seorang laki-laki tidak sah menjadi mamum kepada wanita.

Pembelajaran berakhir pada pukul 05.45 lebih cepat dari biasanya, karena ustadz ada agenda. Di tahapan akhir pembelajaran ustadz mengucapkan salam dan sholawat yang diikuti oleh santri

LAPORAN OBSERVASI

Waktu : Rabu , 17 Juli 2019

Pukul : 05.00- 06.00 WIB

Tempat : Mushola Al-Hasanah

Informan : Ustadz Malthuf sebagai pengajar

Materi pada hari itu adalah (فصل) واوّل نصب الغَنَمِ اربعون pasal yang membahas mengenai nisab kambing. Pada tahapan awal pembelajaran ustadz membaca *tawasul* sebelum lalu menanyakan pada santri pelajaran sebelumnya sampai bab mana, lalu santri menjawab sampai zakat sapi. Di pembelajaran ini ustadz membaca dan memaknai kita dan diikuti dengan santri memaknai kitabnya masing-masing.

Pembelajaran diawali dengan mengucapkan kata perkata dari kitab beserta makna jawa فصل utawi iki iku fasal sawiji ibarate fasal, واولُ utawi kawitane الغنمنصب nisobe wedus dan seterusnya. Setelah memaknai materi tersebut lalu ustadz menjelaskan tentang awal nisab kambing 100 dan wajib mengeluarkan satu kambing domba yang berumur setahun atau dua tahun lebih. Dua orang yang bekerjasama atau berkongsi mengeluarkan zakatnya digabung menjadi satu orang, umpamanya 80 orang namun mereka tetap mengeluarkanya hanya satu kambing, syaratnya hewan tersebut satu kandang, satu tempat penggembalaan , ada kambing yang pejantan, satu tempat pemerahan.

Dilanjut dengan materi tentang nisab zakat emas dan perak (فصل) وصابالذهب عشرون مثقَال تهديداً بوزن مكةَ Pada intinya membahas mengenai nisab emas adalah 20 mitsqal dengan mengeluarkan satu per empat puluh. Nisab perak adalah 200 dirham dan wajib mengeluarkan lima dirham dan kalau lebih tetap masuk hitungan. Barang tambang berbeda dengan barang emas, rikaz tidak usah menunggu satu tahun seperti emas.

Ditengah pembelajaran ustadz menyelipkan cerita " pas waktu itu istrinya gus malik itu jatuh cinta sama supirnya, terus sama gus malik akhirnya mereka dinikahkan, dan gus malik menceraikan istrinya. Nah ketika supirnya dan mantan istrinya menikah gus malik membawakanya emas empat kilo, dikasih mobil dan rumah. Kalian rela ga kalo kaya gitu? , Lalu ustadz melontarkan pertanyaan mengenai apabila batu berubah emas apakah wajib dizakati? dan ustadz juga

menceritakan tentang freport yang bilangnya tembaga ternyata didalamnya emas semua. Kalo misal kita punya emas perhiasan gelang entah kalung itu ga wajib dizakati, yang wajib mas simpenan atau mas batangan.

Waktu menunjukan pukul 06.00 WIB kemudian ustadz menutup pembelajaran dengan salam dan diikuti sholawat bersama dengan santri.

LAPORAN OBSERVASI

Waktu : Kamis, 18 Juli 2019

Pukul : 05.00- 06.00

Tempat : Mushola Al Hasanah

Informan : Ustadz Malthuf

Pada hari Kamis, 18 Juli 2019 Materi hari ini tentang nisab zakat biji-bijian dan buah-buahan (فصل) الزوروع والثمرخمسة اوسقونصبNisab biji dan buah-buahan adalah lima watsaq, tanaman yang irigasinya dengan air yang gratis seperti hujan atau sungai, yaitu air yang mengalir diatas tanah lalu dibendung hingga dapat menyirami tanaman wajib 1/10 , dan jika irigasinya butuh bayaran seperti pake diesel, atau dari tenaga hewan sapi dan kerbau maka wajib 1/20. dan apabila irigasinya dengan air hujan maka wajib zakatnya 3/4/10 (7,25%) .

Lalu di sambung dengan materi tentang zakat fitrah (فصل) وتجب زكاة الفطرة zakat fitrah wajib dengan memperhatikan tiga hal, pertama Islam, tenggelamnya matahari dari akhir bulan ramadhan (sudah masuk maghribnya satu syawal) misalkan adek kalian lahir pada akhir ramadhan jam 18.10 pas maghrib maka adek kalian wajib dizakati, karena sudah masuk waktu syawal. Ketiga ووجودالفض mendapati kelebihan harta dari makanan pokoknya dan orang muslim yang wajib di nafkahi pada malam idul fitri. Kalo misal tidak punya harta lebih maka tidak wajib zakat, dan yang wajib zakat yang menafkahi kalian misal ibu kalian, ibu kalian atau suami. Dan untuk niat zakat bisa diwakilkan. Kadarnya 1 sha ada yang mengatakan 2,5 kg dan untuk kehati-hatian ulama memberi kadar 2,7 kg. Zakat diberikan kepada delapan kelompok, orang fakir, miskin, pengurus zakat, mualaf, orang yang memerdekan budak, orang yang berhutang, fisabilillah atau orang yang dalam perjalanan. Nama lain dari zakat adalah shodaqoh wajib. Lalu di lanjut beliau bercerita, saya punya temen kuliah dimaroko, dia sukanya mentraktir temen-temenya, hartanya ga pernah habis, sampai dia heran sendiri kok duit ga habis-habis. Padahal udah di shodaqohkan, sering mentraktir temen-temenya, sampai bapaknya sering mengabari uangnya udah habis apa belum, kalo belum habis di habisin, kalian ada ga yang kaya gitu hartanya ga pernah habis? Lalu beliau juga melempar permasalahan untuk dijawab santrinya.

Waktu menunjukan pukul 06.00 WIB kemudian ustadz mengakhiri pembelajaran dengan salam dan diikuti sholawat bersama dengan santri.